

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPD Kota Medan sudah melakukan pendidikan politik kepada perempuan yang merupakan salah satu tugas partai politik yang telah di amanatkan kepada partai politik, Metode pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Medan berbasis *tarbiyah islamiyah* yakni pendidikan yang berbasis islam. pendidikan yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) melalui program ta'lim rutin kelompok (TRP) maupun melalui ta'lim rutin partai (TRP) masih menggunakan model yang sifatnya umum. Belum dirumuskan bagaimana model pendidikan yang didisain secara khusus serta berbeda untuk mendekati kelompok masyarakat yang memiliki latar belakang yang sangat beragam. Program pendidikan politik perempuan dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) melalui ta'lim rutin kelompok (TRK) maupun tak'lim rutin partai (TRP) sudah berjalan dengan baik namun program ini kurang efektif dikarenakan ada beberapa kendala yakni: pertama program ini dilakukan hanya menjelang PEMILU (Pemilihan Umum) sehingga program ini kurang efektif dan efisien, yang kedua program ini kurang maksimal dikarenakan anggaran tetap dari partai tidak ada hal ini yang membuat program Rumah Keluarga Indonesi (RKI) Tidak Maksimal Dijalankan, sementara Model dan strategi pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) melalui Model pendidikan politik yang dikenalkan masih sangat kental

nuansa keislamannya, sehingga ada kesan partai ini dalam melakukan pendidikan politik hanya untuk yang muslim saja namunkurang memperhitungkan masyarakat yang non Islam sehingga kesan dalam partai ini kental dengan nuansa islam.

5.2 Saran

Model pendidikan politik perempuan untuk kalangan simpatisan, kader, serta anggota perlu dikembangkan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) baik ta'lim rutin kelompok (TRK) maupun tak'lim rutin partai (TRP). untuk meningkatkan partisipasi politik perempuan dalam kegiatan politik. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) perlu secara serius memperhatikan pendidikan politik perempuan untuk kalangan akar rumput agar memperluas dukungan serta memperkuat basis dukungan dari kalangan perempuan dan umumnya masyarakat Indonesia sehingga citra partai terangkat dan kuota untuk 30% keterwakilan perempuan dalam partai tercukupi. Dari program yang dijalankan bidang perempuan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yakni Rumah Keluarga Indonesia (RKI) ada beberapa kendala yang dialami oleh bidang perempuan PKS yakni pertama program ini dilakukan hanya menjelang PEMILU (Pemilihan Umum), yang kedua program ini kurang maksimal dikarenakan anggaran tetep dari partai tidak ada hal ini yang membuat program Rumah Keluarga Indonesia (RKI) tidak maksimal dijalankan, seharusnya Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mempunyai konsep dan pengelolaan serta perencanaan anggaran yang baik untuk pendidikan politik perempuan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sehingga tugas bidang perempuan (PKK) berjalan dengan sebagaimana mestinya.